PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH DEPRESI POSTPARTUM

by Syarifah Rauzatul Jannah, Dkk

Submission date: 01-Jul-2022 11:50PM (UTC+0700)
Submission ID: 1865484732
File name: 75717-260582-1-SM.docx (121.09K)
Word count: 4791
Character count: 32355

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH DEPRESI POSTPARTUM

INCREASING KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN IN PREVENTING POSTPARTUM DEPRESSION

Syarifah Rauzatul Jannah[1], Rini Asnuriyanti[2], Fithria[3]

[1,3]Lecture, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh,
[2]Nurse, RSUD Kabupaten Aceh Besar Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Depresi postpartum merupakan depresi yang berisiko dan jika tidak ditangani dengan benar dapat berakibat buruk pada ibu dan anak. Diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya depresi postpartum pada ibu hamil.
Tujuan: Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh intervensi Self-help psychological terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum.
Metode: Penelitian kuantitatif menggunakan model kuasi eksperimental. Jumlah populasi penelitian adalah 155 ibu hamil pada wilayah kerja puskesmas Darussalam di Kecamatan Aceh Besar tahun 2021. Jumlah sampel terpilih adalah 74 orang ibu hamil dengan 37 responden pada kelompok intervensi dan 37 responden pada kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *The Knowledge about Postpartum Depression Questionnaire* (KPPD-Q) dan kuesioner *Attitudes Toward Postpartum*.
Hasil: Intervensi self-help psychological berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum (p-value=0.000<0.05). Terdapat perbedaan yang signifikan dari sisi pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi Self-help psychological (p-value=0.000<0.05).
Kesimpulan: Intervensi self-help psychological dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum. Karakteristik responden berupa usia, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan menjadi faktor pendorong peningkatan pengetahuan dan sikap tersebut.

Kata kunci: Knowledge; Attitude; Pregnant; Depression; Postpartum

JURNAL KESEHATAN VOKASIONAL

ABSTRACT

Background: *Postpartum depression is a harmful depression risk; if not treated properly, it can have bad consequences for both mother and child. Hence, efforts are needed to prevent postpartum depression in pregnant women.*
Objective: *To describe and find out the effect of self-help psychological intervention on the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing postpartum depression.*
Methods: *Quantitative research with a quasi-experimental model. The study population was 155 pregnant women in the Darussalam Public Health Center working area in Aceh Besar, 2021. The sample was 74 respondents, with 37 in the intervention group and 37 in the control group. Data was collected using The Knowledge about Postpartum Depression Questionnaire (KPPD-Q) and Attitudes Toward Postpartum questionnaires..*
Results: *The self-help psychological intervention significantly affects the knowledge and attitudes of pregnant women (p-value = 0.000 <0.05). Also, there was significant differences in knowledge and attitudes between the intervention.*
Conclusion: *Self-help Psychological interventions can ascend pregnant women's knowledge and attitudes toward preventing postpartum depression. Respondents' age, education level, and gestational age are the driving factors for increasing knowledge and attitudes.*

Keywords: *Knowledge; Attitude; Pregnant; Depression; Postpartum*

Corresponding author: syarifah_rauzatul_jannah@unsyiah.ac.id

Diajukan *Diperbaiki* *Diterima*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 WHO merilis data bahwa terdapat lebih dari 280 juta orang di dunia mengalami depresi. Dari angka tersebut, terdapat sekitar 10% ibu hamil, dan 13% adalah ibu yang baru saja melahirkan (WHO, 2021). Di negara berkembang, ibu yang menjalani masa perinatal mengalami depresi dengan persentase antara 10-15% (Pratiwi, 2019). Senada dengan itu, Fisher et al. (2012) dalam kajiannya menyebutkan bahwa gangguan kecemasan dalam bentuk depresi di negara berkembang berada pada angka rata-rata 15,6% depresi saat hamil dan 19,8% saat setelah melahirkan. Shorey et al (2019) juga menyebutkan bahwa angka depresi postpartum sekitar 8%-15% pada negara maju dan 46,8% di beberapa negara berkembang (Phoosuwan, Eriksson and Lundberg, 2018). Tidak jauh berbeda dengan angka-angka tersebut, untuk konteks Indonesia, ibu yang mengalami depresi setelah melahirkan mencapai angka 22,4% (Idaiani and Basuki, 2012; Edwards *et al.*, 2014). Dari data-data tersebut dapat diketahui bahwa depresi pada ibu selama masa perinatal pada negara berkembang lebih tinggi daripada negara maju. Menurut O'hara and Swain (2009) prevalensinya berkisar antara 7,4-13%, tetapi sayangnya sistem kesehatan mental perinatal pada negara berkembang belum tersedia dengan baik.

Terlepas dari pada itu, setiap kehamilan berisiko mengalami komplikasi dan masa setelah melahirkan bagi wanita merupakan masa di mana peningkatan risiko depresi dan gangguan mental terjadi (Machmudah, 2015; Sriatmi *et al.*, 2020). Pada umumnya angka kejadiannya banyak ditemukan pada wanita yang berada pada usia reproduksi (12-51 tahun) (Pratiwi, 2019). Proses melahirkan yang dialami wanita menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis maupun psikologis yang kemudian dapat memicu terjadinya stres yang signifikan. Stres tersebut kemudian bisa berdampak pada kehidupan keluarga, dan jika hal tersebut berlangsung lama maka dapat merugikan perkembangan emosi dan sosial anak yang dilahirkan (Brummelte and Galea, 2016). Risiko stres dapat bertambah parah apabila sudah ada riwayat stres dan kecemasan sebelum melahirkan karena hal itu sangat mungkin untuk kambuh atau memburuk (Biaggi *et al.*, 2016). William (2014) menyebutkan bahwa perempuan yang memiliki riwayat postpartum psikosis sebelumnya akan berpeluang 50% untuk kembali mengalami postpartum psikosis, sedangkan perempuan yang memiliki riwayat keluarga gangguan jiwa akan memiliki peluang 74% untuk mengalami postpartum psikosis setelah melahirkan.

Beberapa kajian menyebutkan bahwa gejala depresi postpartum yang paling umum adalah kesedihan yang ekstrem, perasaan putus asa, ketidakmampuan untuk merasakan cinta kepada bayinya, kegelisahan yang parah, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, konsentrasi menjadi buruk, kelelahan yang berkepanjangan, isolasi sosial, ingin bunuh diri, hingga ingin melukai bayi yang dilahirkan (Barnes, 2014; Tulak, Yusriani and Idris, 2019). Kajian lain menyebutkan bahwa *Social determinants of health* (SDoH) termasuk status hubungan perkawinan yang buruk, status sosial ekonomi yang rendah dan kehidupan yang penuh tekanan turut menjadi kontributor peningkatan depresi postpartum (O'Hara and Wisner, 2014; Biaggi *et al.*, 2016). Maliszewska et al (2016) menambahkan bahwa timbulnya gangguan psikologis setelah melahirkan seperti postpartum blues dan depresi postpartum disebabkan oleh masalah emosional selama kehamilan seperti depresi, perubahan hormon, tekanan selama masa kehamilan, keluarga dengan orang tua tunggal, dan kehamilan yang tidak direncanakan. Depresi postpartum biasanya terjadi setelah 4 minggu persalinan, hal inilah yang membedakan depresi postpartum dengan postpartum blues (Brummelte and Galea, 2016; Nurbaeti, Deoisres and Hengudomsub, 2019).

Bagi wanita atau ibu melahirkan, depresi postpartum merupakan depresi yang berisiko apabila tidak ditangani dengan benar. Tabb et al (2020) menyebutkan bahwa terdapat 2,3 % ibu yang mengalami depresi postpartum pada

tahun 2020 memiliki keinginan atau ide untuk bunuh diri. Hal senada juga disampaikan oleh Trivedi (2014) dalam penelitiannya bahwa depresi postpartum dapat berdampak pada ketidakstabilan emosional, rasa bersalah, kebingungan, hingga bunuh diri. Oleh karena itu pencegahan kejadian depresi postpartum perlu dilakukan guna meminimalisir kejadian depresi postpartum.

Secara praktis, telah ada beberapa model atau metode yang sukses diterapkan dan terbukti efektif dalam untuk mencegah depresi postpartum, baik secara individu maupun grup atau secara langsung maupun secara online (Shorey *et al*., 2019; 2019). Salah satunya adalah *self-help psychological,* yaitu suatu jenis intervensi psikologis yang dapat memberikan pengaruh pada aktivitas mental, karakteristik kepribadian, masalah psikologis, dan gangguan perubahan *mood*. Intervensi ini dapat dilakukan melalui berbagai media seperti tatap muka baik secara individu maupun kelompok, melalui komputer, ponsel, WEB, DVD dan *platform* online (Scott, Webb and Rowse, 2015). *Self-help psychological* merupakan intervensi psikologis bersifat preventif untuk membantu pasien menyelesaikan masalahnya secara mandiri sesuai dengan protokol standar dan tenaga kesehatan membantu menjelaskan melalui panduan mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk menetapkan tujuan intervensi psikologis (Lin *et al*., 2018; Mills *et al*., 2020). Beberapa kajian menyebutkan bahwa intervensi yang bersifat preventif atau primer dalam bentuk pencegahan terbukti positif dalam menurunkan angka depresi (van Zoonen *et al*., 2014; Barrera, Wickham and Muñoz, 2015; Zhang *et al*., 2021). Model intervensi *self-help psychological* kemudian sering digunakan khususnya pada negara maju karena dianggap lebih efektif dalam mencegah dan mengobati depresi postpartum. Lin et al (2018) dalam kajiannya menegaskan bahwa *self-help psychological* memiliki efektivitas yang baik dalam mencegah dan mengobati depresi postpartum daripada intervensi-intervensi lainnya dan berpotensi menjadi metode untuk pengobatan depresi postpartum.

Berdasarkan pemaparan di atas, artikel ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi *Self-help psychological* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum di wilayah kerja Puskesmas Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Pemilihan lokasi Puskesmas Darussalam di dasarkan pada realitas bahwa Puskesmas Darussalam belum pernah melakukan skrining depresi baik pada ibu hamil maupun ibu postpartum. Dari wawancara yang penulis lakukan pada kepala ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) puskesmas Darussalam, diketahui bahwa ibu hamil pada kecamatan Darussalam hanya mendapatkan edukasi berupa informasi mengenai perubahan fisiologis tetapi belum menyentuh pada kegiatan dalam mencegah depresi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen semu yang terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti program kelas ibu hamil di desanya masing-masing di Kabupaten Darussalam tetapi tidak diberikan intervensi *Self-help psychological.* Kemudian kelompok intervensi adalah kelompok ibu hamil yang mendapatkan intervensi *Self-help psychological* sebanyak empat kali pertemuan. Desain penelitian ini diawali dengan melakukan pengukuran terhadap skor pengetahuan dan sikap (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan pemberian intervensi, dan kemudian melakukan *posttest* setelah 21 hari (tiga minggu) pelaksanaan intervensi. Pada sesi intervensi, peneliti mendatangi rumah responden dengan durasi 45-60 menit untuk memberikan psikoedukasi. Peneliti menggunakan modul dari *National Health Service* (NHS) tahun 2016 yang berjudul *Postnatal Depression A Self Help Guide* untuk memberikan intervensi pada ibu hamil.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kabupaten Aceh Besar tahun 2021 yang berjumlah 155 ibu hamil. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan

berdasarkan *Cohens Tabel* dengan jumlah 34 responden per kelompok. Untuk mengantisipasi kemungkinan responden yang terpilih *drop out* maka peneliti mengantisipasi dengan melakukan koreksi terhadap jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan *attration rate* yaitu dengan menambah jumlah subjek sehingga jumlah sampel dapat terpenuhi dengan perkiraan 10%. Sehingga total responden dalam penelitian ini adalah 74 ibu hamil dengan masing-masing 37 responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari Kuesioner A, B, dan C. Kuesioner A digunakan untuk mengetahui informasi tentang karakteristik responden, kuesioner B untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum menggunakan kuesioner *The Knowledge about Postpartum Depression Questionnaire* (KPPD-Q) dengan nilai koefisien alpa adalah 0.72. (Branquinho, Canavarro and Fonseca, 2019) Kemudian kuesioner C digunakan untuk melihat sikap ibu hamil terhadap depresi postpartum menggunakan kuesioner *Attitudes Toward Postpartum Depression* dengan nilai koefisien alpa adalah 0.80. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon signed rank* untuk melihat pengaruh pemberian intervensi *self-help psychological* pada masing-masing kelompok, dan *Mann Whitney U test* untuk melihat perbandingan antar kelompok terhadap pemberian intervensi *self-help psychological*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Darussalam, posyandu dan rumah responden di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan selama 8 minggu yaitu mulai tanggal 6 September–5 November tahun 2021. Berikut ini karakteristik responden penelitian ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Kategori	Kelompok Intervensi (n=37)		Kelompok Kontrol (n=37)	
	f	%	f	%
Usia				
Tidak Berisiko	35	94.6	36	97.3
Berisiko	2	5.4	1	2.7
Pendidikan				
Rendah	2	5.4	4	10.8
Menengah	22	59.5	22	59.5
Tinggi	13	35.1	11	29.7
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	27	73.0	27	73.0
PNS	4	10.8	9	24.3
Pegawai Swast	6	16.2	1	2.7
Usia kehamilan				
Trimester II	23	62.2	26	70.3
Trimester III	24	37.8	11	29.7
Jumlah Persalinan				
Primi Gravida	18	48.6	15	40.5
Multi Gravida	18	48.6	22	59.5
Grande Gravida	1	2.7	0	0

Pada Tabel 1 diperoleh data bahwa mayoritas responden berada pada kategori usia tidak berisiko (20-35 tahun), yaitu 94.6% pada kelompok kontrol dan 97.3% pada kelompok intervensi. Dari sisi pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan menengah (kelompok intervensi 59.5% dan kelompok kontrol 59.5%). Mayoritas responden tidak memiliki pekerjaan atau berprofesi sebagai ibu rumah tangga (kelompok intervensi 73.0% dan kelompok kontrol 73.0%). Kemudian, usia kehamilan pada kedua kelompok responden adalah Trimester II (kelompok intervensi 62.2% dan kelompok kontrol 70.3%), sedangkan pada jumlah persalinan sebagian besar ibu hamil baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol berada pada status multi gravida atau sudah pernah hamil 1 sampai 5 kali (kelompok intervensi 48.6% dan kelompok kontrol 40.5 %).

Tabel 2 Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Depresi Postpartum

Variabel	Kelompok Intervensi (n=37)				Kelompok Kontrol (n=37)			
	Pretest		*Postest*		*Pretest*		*Postest*	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengetahuan								
Tinggi	0	0.0	25	67.6	0	0.0	0	0.0
Sedang	3	8.1	12	32.4	2	5.4	3	8.1
Rendah	34	91.9	0	0.0	35	94.6	34	91.9
Sikap								
Negatif	2	5.4	0	0.0	1	2.7	1	2.7
Positif	35	94.6	37	100	36	97.3	36	97.3

Variabel	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	*P-value*
Kelompok Intervensi				
Pengetahuan	0.00 19.00	0.00 703.00	-5,313	0.000
Sikap	0.00 13.00	0.00 325.00	-4,395	0.000
Kelompok Kontrol				
Pengetahuan	7.50 10.77	52.50 118.50	-1,451	0.147
Sikap	4.60 2.50	23.00 5.00	-1,552	0.121

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam mencegah depresi postpartum sebelum dilakukan intervensi *self-help psychological* berada pada kategori rendah yaitu 34 ibu hamil (91,9%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah intervensi *self-help psychological*, terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan depresi postpartum pada kelompok intervensi yaitu 25 ibu hamil (67,6%) memiliki pengetahuan tinggi. Sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan (0%) dalam mencegah depresi postpartum. Pada kategori sedang terjadi peningkatan pada kelompok intervensi, sebanyak 12 ibu hamil (32,4%) memiliki pengetahuan sedang, dan tidak ada ibu hamil (0%) yang memiliki pengetahuan rendah pada kelompok intervensi.

Pada variabel sikap, tabel 2 menunjukkan bahwa sikap ibu hamil sebelum diberikan intervensi *self-help psychological*, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sebagian besar positif. Sebelum intervensi, 5,4% ibu hamil pada kelompok intervensi memiliki sikap negatif terhadap depresi postpartum. Namun setelah diberikan intervensi, semua responden pada kelompok intervensi memiliki sikap positif terhadap pencegahan depresi postpartum (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perubahan sikap (97,3%). Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi *self-help psychological* yang diberikan berhasil mengubah sikap responden dalam mencegah depresi postpartum dari negatif menjadi positif.

Tabel 3 Pengaruh Intervensi *Self-help psychological* terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil (N=37)

Tabel 3 menunjukkan bahwa 37 ibu hamil yang mendapatkan intervensi *self-help psychological* mengalami peningkatan pengetahuan dalam mencegah depresi postpartum dengan rata-rata peningkatan pengetahuan 19,0 (mean rank). Adapun signifikansi pengaruh intervensi *self-help psychological* diperoleh *p-value*=0.000<0.05 yang berarti bahwa pemberian intervensi *self-help psychological* berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan pada ibu hamil. Demikian pula pada variabel sikap di mana *p-value*=0.000<0.05 yang berarti terdapat pengaruh pemberian intervensi *self-help psychological* pada sikap ibu hamil. Pada kelompok intervensi, ada 22 ibu hamil yang mengalami peningkatan sikap terhadap depresi postpartum dengan rata-rata peningkatan sikap sebesar 13,0. Sedangkan untuk kelompok kontrol, tidak ada pengaruh atau perbedaan antara *pretest* dan *posttest* untuk variabel pengetahuan (*p-value*=0.47>0.05) dan variabel sikap (*p-value*=0.121>0.05).

Tabel 4 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Depresi Postpartum

Variabel	Kelompok intervensi (n=37)		Kelompok Kontrol (n=37)		Mann-Witney U Test	*p-value*
	MR	SR	MR	SR		
Pengetahuan	55.84	2066.00	19.16	709.00	6.000	0.000
Sikap	50.14	1855.00	24.86	920.00	217.000	0.000

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji variabel pengetahuan diperoleh *p-value*=0.000<0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari sisi pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi *Self-help psychological*. Demikian pula dengan variabel sikap dengan *p-value*=0.000<0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi *Self-help psychological*.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang intervensi *self-help psychological* terhadap ibu hamil untuk konteks global sudah banyak dilakukan, namun untuk konteks Aceh hal tersebut masih minim Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *self-help psychological* telah terbukti dapat mencegah depresi postpartum pada ibu hamil (Lin *et al.*, 2018; Mills *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi *self-help psychological* yang diberikan kepada ibu hamil memiliki pengaruh yang signifikan pada pengetahuan dan sikap mereka dalam mencegah depresi postpartum. Terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang depresi postpartum pada kelompok intervensi sebesar 67.6%. Hal yang sama juga terjadi pada variabel sikap bahwa intervensi yang dilakukan melalui *self-help psychological* berhasil meningkatkan sikap ibu hamil tentang depresi postpartum.

Meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah mendapatkan intervensi *self-help psychological* sebagaimana penelitian ini pada dasarnya turut dipengaruhi oleh karakteristik responden penelitian. Dari data penelitian ini diketahui bahwa responden berada pada usia tidak berisiko yaitu pada rentang usia 20-35 tahun dengan rata-rata usia yaitu 28 tahun yang mana usia tersebut termasuk dalam usia produktif. Wanita pada usia produktif berpotensi tinggi untuk kembali memiliki anak, usia ini juga dianggap ideal untuk menjalani kehamilan dan persalinan karena pada usia tersebut kondisi fisik wanita masih dalam keadaan prima. Selain itu, wanita pada usia produktif pada umumnya juga siap secara mental dalam menerima perubahan fisiologis dan psikologis sehingga pencegahan depresi postpartum juga baik diterapkan pada usia produktif. Sanchiz et al (2017) menegaskan bahwa domain keterampilan dan pengetahuan akan meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, dan pada usia produktif seseorang cenderung lebih tinggi kemampuannya dalam mencari informasi.

Lebih lanjut, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum sebagaimana hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh kondisi atau karakteristik responden yang mayoritas berpendidikan menengah. Dari total responden yang diberikan intervensi *self-help psychological* 59.5% diantaranya berpendidikan menengah dan hanya 2 responden yang memiliki pendidikan rendah pada kelompok intervensi. Kondisi pendidikan responden tersebut memberikan dampak positif pada perlakuan yang diberikan kepada mereka karena pendidikan akan mempengaruhi pemahaman dalam pemberian intervensi. Hal ini didukung oleh penelitian Branquinho, Canavarro, and Fonseca (2019) yang mengatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang dalam mencegah depresi postpartum. Orang dengan pendidikan rendah cenderung lebih sulit untuk belajar tentang kesehatan mental secara umum dan depresi postpartum khususnya, selain itu wanita yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih sedikit memiliki tekanan hidup sehingga lebih mudah mencegah depresi.

Kondisi lain yang juga mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum melalui intervensi yang dilakukan adalah usia kehamilan responden yang berada Secara psikologis pada trimester kedua kehamilan, atau pada usia 4 sampai 6 bulan ibu hamil akan cenderung merasakan kenyamanan sehingga kecemasan terhadap kehamilan cenderung menurun. Pada trimester 2 ibu juga memiliki ketertarikan pada kehamilan dan persiapan terhadap persalinannya. Hubungan sosial ibu hamil pada masa ini juga lebih tinggi karena ibu mencari teman dalam bercerita mengenai kehamilannya. Kondisi ini berarti pula bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum melalui intervensi *self-help psychological* sebaiknya dilakukan pada masa usia kehamilan hingga 6 bulan atau trimester kedua. Hal ini sesuai dengan salah satu hasil penelitian tentang pengalaman pasangan yang mengalami depresi postpartum menyatakan bahwa edukasi mengenai

depresi postpartum sebaiknya dilakukan ketika hamil sehingga pasangan dapat mencegah terjadinya depresi setelah persalinan (O'Brien, Chesla and Humphreys, 2019).

Selanjutnya, karakteristik jumlah persalinan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi baru hamil pertama kali, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden telah memiliki anak lebih dari satu. Beberapa penelitian menunjukkan jumlah persalinan dapat mempengaruhi depresi postpartum, ibu multipara atau sudah pernah lebih dari satu kali melahirkan menunjukkan tingkat kortisol yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu primipara yang memiliki tingkat kortisol yang lebih tinggi karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap suasana hati ibu (Gillespie *et al.*, 2018). Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa ibu primipara lebih rentan mengalami depresi postpartum dan penurunan *infant bonding* dibandingkan dengan ibu multipara (Matsumura *et al.*, 2020). Namun beberapa penelitian lain berpendapat bahwa kejadian depresi postpartum tidak berhubungan dengan jumlah persalinan, melainkan *self efficacy* atau kepercayaan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalahnya (Fathi, Mohammad-Alizadeh-Charandabi and Mirghafourvand, 2018; Zheng, Morrell and Watts, 2018).

Lebih lanjut, hasil uji *Mann Whitney U test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pemberian intervensi, diperoleh *p-value*=0.000<0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari sisi pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Demikian pula dengan variabel sikap dengan *p-value*=0.000<0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah pemberian intervensi *Self-help psychological*. Hasil ini berarti pula bahwa intervensi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum puskesmas Darussalam Aceh Besar. Hal ini tentunya bermakna positif bagi ibu hamil karena beberapa penelitian menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan merupakan faktor risiko penting dalam berkembangnya depresi postpartum, sehingga edukasi yang berorientasi terhadap pendidikan pencegahan depresi postpartum perlu dilakukan dan sebaiknya dilakukan pada masa kehamilan (Lucero *et al.*, 2012; O'Brien, Chesla and Humphreys, 2019)."

Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum melalui intervensi *Self-help psychological* di puskesmas Darussalam sebagaimana hasil penelitian ini juga disebabkan oleh model intervensi *self-help psychological* itu sendiri. Model intervensi ini pada dasarnya dapat di lakukan dengan atau tanpa perawat/tenaga kesehatan karena secara umum intervensi *self-help psychological* dirancang untuk membantu ibu dalam menolong diri sendiri ketika terjadi gejala depresi. Namun demikian, berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa sebaiknya pengetahuan dalam mencegah depresi postpartum diberikan oleh tenaga kesehatan ketika ibu melakukan kunjungan kehamilan baik di Puskesmas, Rumah Sakit, maupun klinik. Selain memberikan pendidikan mengenai depresi postpartum, tenaga kesehatan juga dapat melakukan pemantauan langsung pada ibu, sehingga tenaga kesehatan dapat mendeteksi dengan cepat jika terjadi gejala depresi postpartum. Selanjutnya tenaga kesehatan dalam hal ini perawat memainkan peranan penting dalam pemberian pendidikan kesehatan atau intervensi yang tepat dalam mencegah depresi postpartum (Kusuma *et al.*, 2019; Poreddi *et al.*, 2020).

Meski penelitian ini belum secara objektif membuktikan bahwa intervensi *self-help psychological* yang diberikan kepada kelompok intervensi dapat menurunkan gejala depresi, tetapi peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil setelah mendapatkan intervensi dapat menjadi indikator bahwa intervensi tersebut dapat menurunkan angka depresi postpartum yang mungkin terjadi. Dikatakan demikian karena beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa

adanya peningkatan pengetahuan berhubungan dengan keberhasilan pengobatan depresi postpartum menggunakan intervensi *self-help psychological*. Beberapa penelitian lainnya juga telah membuktikan bahwa intervensi *self-help psychological* menurunkan gejala depresi serta meningkatkan pengetahuan ibu terhadap depresi postpartum (O'Mahen *et al.*, 2013; Daley *et al.*, 2015; Pugh, Hadjistavropoulos and Dirkse, 2016).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi *self-help psychological* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah depresi postpartum melalui. Hasil penelitian membuktikan bahwa ibu hamil yang mendapatkan intervensi *self-help psychological* mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 19,0 (mean rank) dengan *p-value*=0.000<0.05 dan peningkatan sikap dengan nilai rata-rata 13,0 dengan *p-value*=0.000<0.05. Kemudian terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan *p-value*=0.000<0.05. Karakteristik responden yang berupa usia, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan menjadi faktor pendorong peningkatan pengetahuan dan sikap tersebut.

Saran

Pengetahuan dalam mencegah depresi postpartum sebaiknya diberikan oleh tenaga kesehatan ketika ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan baik di Puskesmas, Rumah Sakit, maupun klinik. Selain memberikan pendidikan mengenai depresi postpartum, tenaga kesehatan juga dapat melakukan pemantauan langsung pada ibu, sehingga tenaga kesehatan dapat mendeteksi dengan cepat jika terjadi gejala depresi postpartum. Penelitian ini menyarankan agar pihak puskesmas, rumah sakit atau tenaga kesehatan dapat melakukan pencegahan depresi postpartum dengan cara skrining depresi pada saat ibu hamil dan setelah melahirkan, sehingga tenaga kesehatan dapat mendeteksi secara dini ada tidaknya risiko depresi pada ibu antenatal dan postnatal.

DAFTAR PUSTAKA

Barnes, D. L. (2014) *Women's reproductive mental health across the lifespan*, *Women's Reproductive Mental Health Across the Lifespan*. doi: 10.1007/978-3-319-05116-1.

Barrera, A. Z., Wickham, R. E. and Muñoz, R. F. (2015) 'Online prevention of postpartum depression for Spanish- and English-speaking pregnant women: A pilot randomized controlled trial', *Internet Interventions*. Elsevier B.V., 2(3), pp. 257–265. doi: 10.1016/j.invent.2015.06.002.

Biaggi, A. *et al.* (2016) 'Identifying the women at risk of antenatal anxiety and depression: A systematic review', *Journal of Affective Disorders*. Elsevier, pp. 62–77. doi: 10.1016/j.jad.2015.11.014.

Branquinho, M., Canavarro, M. C. and Fonseca, A. (2019) 'Knowledge and attitudes about postpartum depression in the Portuguese general population', *Midwifery*. Elsevier Ltd, 77, pp. 86–94. doi: 10.1016/j.midw.2019.06.016.

Brummelte, S. and Galea, L. A. M. (2016) 'Postpartum depression: Etiology, treatment and consequences for maternal care', *Hormones and Behavior*. Elsevier Inc., 77, pp. 153–166. doi: 10.1016/j.yhbeh.2015.08.008.

Daley, A. J. *et al.* (2015) 'The effectiveness of exercise for the prevention and treatment of antenatal depression: Systematic review with meta-analysis', *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, pp. 57–62. doi: 10.1111/1471-0528.12909.

Edwards, G. D. *et al.* (2014) 'Postnatal Depression in Surabaya, Indonesia', *http://dx.doi.org/10.2753/IMH0020-7411350105*. Routledge , 35(1), pp. 62–74. doi: 10.2753/IMH0020-7411350105.

Fathi, F., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S. and Mirghafourvand, M. (2018) 'Maternal self-efficacy, postpartum depression, and their relationship with functional status in

Iranian mothers', *Women and Health*, 58(2), pp. 188–203. doi: 10.1080/03630242.2017.1292340.

Fisher, J. *et al.* (2012) 'Prevalence and determinants of common perinatal mental disorders in women in low- and lower-middle-income countries: a systematic review', *Bulletin of the World Health Organization*. World Health Organization, 90, pp. 139–149. doi: 10.1590/S0042-96862012000200014.

Gillespie, S. L. *et al.* (2018) 'Maternal parity and perinatal cortisol adaptation: The role of pregnancy-specific distress and implications for postpartum mood', *Psychoneuroendocrinology*. Elsevier Ltd, 97, pp. 86–93. doi: 10.1016/j.psyneuen.2018.07.008.

Idaiani, S. and Basuki, B. (2012) 'Postpartum depression in Indonesia women: a national study', *Health Science Journal of Indonesia*, 3(1), pp. 3–8. doi: 10.22435/hsji.v3i1Jun.396.3-8.

Kusuma, R. *et al.* (2019) 'The Ratu's Model: A prevention model of postpartum depression', *Enfermeria Clinica*. Elsevier España, S.L., 29, pp. 70–73. doi: 10.1016/j.enfcli.2018.11.023.

Lin, P. Z. *et al.* (2018) 'Effectiveness of self-help psychological interventions for treating and preventing postpartum depression: a meta-analysis', *Archives of Women's Mental Health*. Archives of Women's Mental Health, pp. 491–503. doi: 10.1007/s00737-018-0835-0.

Lucero, N. B. *et al.* (2012) 'Prevalence of postpartum depression among Hispanic immigrant women', *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners*, 24(12), pp. 726–734. doi: 10.1111/j.1745-7599.2012.00744.x.

Machmudah (2015) 'Gangguan Psikologis Pada Ibu Postpartum ; Postpartum Blues', *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), pp. 118–125.

Maliszewska, K. *et al.* (2016) 'Relationship, social support, and personality as psychosocial determinants of the risk for postpartum blues', *Ginekologia Polska*, 87(6), pp. 442–447. doi: 10.5603/GP.2016.0023.

Matsumura, K. *et al.* (2020) 'Factor structure of the Edinburgh Postnatal Depression Scale in the Japan Environment and Children's Study', *Scientific Reports*, 10(1), pp. 1–10. doi: 10.1038/s41598-020-67321-x.

Mills, H. *et al.* (2020) 'Self-help interventions to reduce self-stigma in people with mental health problems: A systematic literature review', *Psychiatry Research*. Elsevier Ireland Ltd, 284(November 2019), p. 112702. doi: 10.1016/j.psychres.2019.112702.

Nurbaeti, I., Deoisres, W. and Hengudomsub, P. (2019) 'Association between psychosocial factors and postpartum depression in South Jakarta, Indonesia', *Sexual and Reproductive Healthcare*. Elsevier, 20(February), pp. 72–76. doi: 10.1016/j.srhc.2019.02.004.

O'Brien, A. J., Chesla, C. A. and Humphreys, J. C. (2019) 'Couples' Experiences of Maternal Postpartum Depression', *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*. Elsevier Inc, 48(3), pp. 341–350. doi: 10.1016/j.jogn.2019.04.284.

O'hara, M. W. and Swain, A. M. (2009) 'Rates and risk of postpartum depression—a meta-analysis', *International Review of Psychiatry*, 8(1), pp. 37–54. doi: 10.3109/09540269609037816.

O'Hara, M. W. and Wisner, K. L. (2014) 'Perinatal mental illness: Definition, description and aetiology', *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*. Elsevier Ltd, 28(1), pp. 3–12. doi: 10.1016/j.bpobgyn.2013.09.002.

O'Mahen, H. A. *et al.* (2013) 'Internet-based behavioral activation-Treatment for postnatal depression (Netmums): A randomized controlled trial', *Journal of Affective Disorders*. Elsevier, 150(3), pp. 814–822. doi: 10.1016/j.jad.2013.03.005.

Phoosuwan, N., Eriksson, L. and Lundberg, P. C. (2018) 'Antenatal depressive symptoms during late pregnancy among women in a north-eastern province of Thailand: Prevalence and associated factors', *Asian Journal of Psychiatry*. Elsevier B.V., 36, pp. 102–107. doi: 10.1016/j.ajp.2018.06.012.

Poreddi, V. *et al.* (2020) 'Knowledge and

attitudes of family members towards postpartum depression', *Archives of Psychiatric Nursing*. Elsevier, 34(6), pp. 492–496. doi: 10.1016/j.apnu.2020.09.003.

Pratiwi, C. S. (2019) *Seperempat ibu depresi setelah melahirkan, tapi penanganannya belum optimal. Mengapa?* Available at: https://theconversation.com/seperempat-ibu-depresi-setelah-melahirkan-tapi-penanganannya-belum-optimal-mengapa-117205 (Accessed: 29 March 2022).

Pugh, N. E., Hadjistavropoulos, H. D. and Dirkse, D. (2016) 'A randomised controlled trial of Therapist-Assisted, Internet-delivered Cognitive Behavior Therapy for women with maternal depression', *PLoS ONE*, 11(3), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0149186.

Sanchiz, M. *et al.* (2017) 'Searching for information on the web: Impact of cognitive aging, prior domain knowledge and complexity of the search problems', *Information Processing and Management*, 53(1), pp. 281–294. doi: 10.1016/j.ipm.2016.09.003.

Scott, A. J., Webb, T. L. and Rowse, G. (2015) 'Self-help interventions for psychosis: A meta-analysis', *Clinical Psychology Review*. Elsevier B.V., pp. 96–112. doi: 10.1016/j.cpr.2015.05.002.

Shorey, S. *et al.* (2019) 'Evaluation of a technology-based peer-support intervention program for preventing postnatal depression (Part 1): Randomized controlled trial', *Journal of Medical Internet Research*, 21(8). doi: 10.2196/12410.

Sriatmi, A. *et al.* (2020) 'Dapatkah Kelas Ibu Hamil Model Virtual Meningkatkan Praktik Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan ?', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), pp. 1–14. doi: 10.22435/mpk.v30i1.2985.

Tabb, K. M. *et al.* (2020) 'Racial differences in immediate postpartum depression and suicidal ideation among women in a Midwestern delivery hospital', *Journal of Affective Disorders Reports*. Elsevier B.V., 1(September), p. 100008. doi: 10.1016/j.jadr.2020.100008.

Trivedi, D. (2014) 'Cochrane Review Summary: psychosocial and psychological interventions for preventing postpartum depression', *Primary health care research & development*, pp. 231–233. doi: 10.1017/S1463423614000206.

Tulak, L. A., Yusriani, Y. and Idris, F. P. (2019) 'The Coping Mechanism (Source) in Mothers Who Have Baby Blues Syndrome In The Hospital. Elim Rantepao', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(2), pp. 106–115. doi: 10.33368/woh.v0i0.132.

WHO (2021) *Depression*. Available at: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression (Accessed: 29 March 2022).

Williams, J. (2014) *Best Practice Guidelines for Mental Health Disorders in the Perinatal Period*.

Zamani, P. *et al.* (2019) 'The correlation between perceived social support and childbirth experience in pregnant women', *Midwifery*. Elsevier Ltd, 75(2019), pp. 146–151. doi: 10.1016/j.midw.2019.05.002.

Zhang, Y. *et al.* (2021) 'Development and validation of a machine learning algorithm for predicting the risk of postpartum depression among pregnant women', *Journal of Affective Disorders*. Elsevier B.V., 279(June 2020), pp. 1–8. doi: 10.1016/j.jad.2020.09.113.

Zheng, X., Morrell, J. and Watts, K. (2018) 'Changes in maternal self-efficacy, postnatal depression symptoms and social support among Chinese primiparous women during the initial postpartum period: A longitudinal study', *Midwifery*. Elsevier Ltd, 62(April), pp. 151–160. doi: 10.1016/j.midw.2018.04.005.

van Zoonen, K. *et al.* (2014) 'Preventing the onset of major depressive disorder: A meta-analytic review of psychological interventions', *International Journal of Epidemiology*, 43(2), pp. 318–329. doi: 10.1093/ije/dyt175.

1

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH DEPRESI POSTPARTUM

ORIGINALITY REPORT

20%	17%	15%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	theconversation.com Internet Source	1%
2	pt.scribd.com Internet Source	1%
3	www.scilit.net Internet Source	1%
4	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
6	Tantan Hadiansyah. "EFEKTIVITAS INTERVENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DALAM MERAWAT KLIEN SKIZOFRENIA", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019 Publication	1%
7	libraryumpp.wordpress.com Internet Source	1%

8	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
10	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
12	Docplayer.info Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
14	Anneesha Sasqia E. Putri. "PENGARUH SELF HELP GROUP (SHG) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MEMPERKENALKAN PENDIDIKAN SEKS BEBAS PADA REMAJA", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021 Publication	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
17	Lisantri Puspa Wening, Pusparini Pusparini, Holil M. Par'i, Fred Agung, Fita Faiqotunnisa.	<1 %

	Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019 Publication	
18	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
19	Andi Anggreany Mappamadeng, Een Kurnaesih, Fairus Prihatin Idris. "Intervensi Edukasi Tentang Pengasuhan Anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Di Wilayah Puskesmas Takalalla Kabupaten Soppeng", An Idea Health Journal, 2021 Publication	<1 %
20	"The Marcé International Society International Biennial General Scientific Meeting", Archives of Women's Mental Health, 2011 Publication	<1 %
21	Denda Swidari, Lalu Khairul Abdi, Yuli Laraeni, Abdul Salam. "Penyuluhan Melalui Media Tokoh Adat Bayan (WETUTELU) Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pesan Gizi Seimbang", Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 2020 Publication	<1 %
22	www.neliti.com Internet Source	<1 %
23	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1 %

24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	ourspace.uregina.ca Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	Nidatul Khofiyah. "Edukasi Berpengaruh terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan oleh Ibu di Posyandu Desa Tambakrejo Kabupaten Puworejo", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020 Publication	<1 %
28	difusiiptek.flipmas-legowo.org Internet Source	<1 %
29	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	link.springer.com Internet Source	<1 %
31	Linda Rofiasari, Anita Deborah Anwar, Vita Muniarti Tarawan, Herry Herman, Johanes Cornelius Mose, Ahmad Rizal. "Penurunan Keluhan Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil menggunakan M-Health Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung", Journal for Quality in Women's Health, 2020	<1 %

	Publication	
32	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
34	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
35	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
36	ppnijateng.org Internet Source	<1 %
37	www.jurnal.stikesicsada.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.mandjur.co.id Internet Source	<1 %
39	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
40	Delviana Devi, Anastasia M. Lumentut, Eddy Suparman. "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia", e-CliniC, 2021 Publication	<1 %
41	Ramadhan Trybahari, Busjra Busjra, Rohman Azzam. "Perbandingan Slow Deep Breathing dengan Kombinasi Back Massage dan Slow	<1 %

Deep Breathing terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi", Journal of Telenursing (JOTING), 2019
Publication

42	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
43	ejournal.poltekkesternate.ac.id Internet Source	<1 %
44	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
45	riset.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
46	Maya Indriati, Dyah Triwidiyantari, Krisnasari Nur Apriyanti. "Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Cianjur", Jurnal Sehat Masada, 2018 Publication	<1 %
47	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
48	Annisa Revo Ramaninda, Asfeni, Vella Yovinna Tobing. "HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI, PENGETAHUAN, DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN HYPEREMESIS GRAVIDARUM", Jurnal	<1 %

Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal), 2022
Publication

---

49 Baiq Eka Putri Saudia, Ni Putu Dian Ayu Anggraini. "PEMANTAUAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PELATIHAN KADER KESEHATAN DI DESA MENEMENG WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAGU KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2018", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020 <1%
Publication

---

50 Hanulan Ulan Septiani, Artha Budi, Karbito Karbito. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 <1%
Publication

---

51 Musdalifah Musdalifah, Irmayanti A Oka, Marwanty Marwanty. "EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TATALAKSANA DIARE PADA BALITA DI KOTA PALOPO", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 <1%
Publication

52	Rista Elmika, Demsa Simbolon, Emy Yuliantini. "Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil", Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 2018 Publication	<1%
53	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH DEPRESI POSTPARTUM

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12